

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya virus corona di wialyah cina, virus tersebut menyebar secara luas ke berbagai Negara. Virus corona covid-19 hampir sama dengan virus yang melanda dunia terjadi pada 17 tahun yang lalu yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Walaupun tingkat kematian akibat covid-19 ini lebih rendah dari *sars* tetapi tingkat penyebrannya sangat cepat (Suni, 2020).

Covid-19 merupakan virus yang menyerang pernapasan dengan gejala sesak napas, batuk, sakit tenggorokan, demam, letih, pilek dan lesu. Kasus terberatnya bisa menyebabkan sindrom pernapasan akut, pneumonia, hingga kematian. Virus corona atau covid-19 pertama kali muncul di wuhan China, kasus pertama berasal dari pasar hewan dan seafood laut, virus ini merupakan penularan dari hewan ke manusia. Menurut beberapa informasi hewan yang menularkan virus tersebut adalah kelelawar dan ular (Suni, 2020).

Saat ini belum ada informasi yang pasti apakah benar kelelawar dan ular yang menularkan virus corona, karenanya masih dilakukan penelitian secara analisis genetik dan epidemiologi untuk menemukan darimana asal virus tersebut berasal. Beberapa orang yang terinfeksi virus corona akan sembuh jika dilakukan penanganan yang cepat dan tepat. Namun pada beberapa kasus bisa menjadi kematian karena biasanya pasien memiliki riwayat penyakit bawaan dan komplikasi, biasanya rentan terjadi pada usia lansia. Imunitas dalam tubuh juga sangat penting karena covid-19 tingkat kesakitan yang tinggi namun tingkat keparahannya rendah. Sampai saat ini belum ditemukan vaksin untuk mencegah terjadinya infeksi covid-19.

Para ilmuwan masih terus berupaya mengembangkan vaksin covid-19 bahkan jika wabah ini sudah berakhir. Sebagian vaksin yang dikembangkan harus melalui berbagai uji klinis karenanya membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu yang pengendalian pertama harus dilakukan dalam waktu terdekat adalah kesiapsiagaan. Langkah kesiapsiagaan inilah yang harus dilakukan dan tidak lepas dari prinsip penanggulangan, wabah yaitu pada fase pencegahan, fase deteksi, dan fase pencegahan.

Pertama yaitu fase pencegahan, fase ini dilakukan antara lain dengan membuat pedoman kesiapsiagaan yang mengacu pada UU Keekarantinaan Kesehatan dan UU Wabah Penyakit Menular. Disamping pemerintah melakukan kesiapsiagaan pada fase pencegahan juga bisa dilakukan oleh individu. Upaya yang dapat dilakukan antara lain memakai masker jika sedang batuk dan pilek atau keluar rumah, menerapkan hidup bersih dan sehat, menjaga nutrisi makanan serta hindari kontak langsung dengan orang yang mengalami gejala penyakit pernapasan.

Kedua, yaitu fase deteksi yang dilakukan dengan system surveilans epidemiologi secara rutin dan berkala. Dalam kesiapsiagaan pada fase pencegahan dan deteksi pada virus corona ini, pemerintah mengeluarkan enam kebijakan, anatar lain: Wni yang pulang dari china wajib menjalani isolasi selama 14 hari di pulau Natuna; untuk sementara Menteri Kesehatan berkantor di Natuna; penerbangan dari dan ke cina di tutup mulai 4 Februari 2020; pendatang dari cina dilarang masuk dan transit di Indonesia; pencabutan bebas visa dan visa on arrival bagi Warga Negara China; dan pemerintah menghimbau WNI tidak melakukan penerbangan ke China untuk sementara.

Ketiga yaitu fase respons, fase ini dilakukan kepada Negara yang sudah terdampak wabah virus corona. Pada fase ini jika terjadi kasus maka orang-orang yang terkena covid-

19 harus melakukan isolasi di rumah sakit rujukan, melakukan pelacakan terhadap orang-orang yang pernah berinteraksi dengan pasien, dan melakukan pengobatan sesuai protokol yang direkomendasikan WHO (WORLD HEALTH ORGANIZATION). Bagi pasien yang sudah sembuh tetap harus dilakukan pengecekan secara berkala untuk menghindari penularan kepada yang lainnya.

Jumlah pengguna internet Indonesia berdasarkan hasil studi polling Indonesia yang bekerjasama dengan APJII atau Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia sebanyak 171,17 juta jiwa bila dipersentasekan sekitar 64,8%. Pada tahun 2020 ini Indonesia tercatat mengalami kenaikan pengguna sosial media sebanyak 10 juta jiwa dari tahun sebelumnya, yakni sebanyak 160 juta jiwa yang aktif di sosial media (Hasiholan et al., 2020). Angka penggunaan internet yang sangat besar ini tentunya membuat masyarakat Indonesia mengalami perubahan budaya dalam bermedia, karena tentunya peralatan dan prosedur baru akan diadaptasi oleh masyarakat itu sendiri dalam penggunaannya.

Youtube adalah situs web yang dimana sebagai pengguna bisa mengakses mengupload atau mendownload video dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan youtube adalah database video yang paling populer, paling lengkap dan paling variatif. Sekarang youtube sudah diakuisisi google sama seperti google mengakuisisi blogger kemudian menggabungkan dengan layanan google lainnya. YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer yang didirikan pada Februari 2005 oleh tiga orang bekas karyawan PayPal: Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim (Nanuru, 2017). Umumnya pada aplikasi youtube berisi klip musik (video klip), TV, film, serta video buatan para penggunanya sendiri. Orang pertama yang mengunggah video di youtube adalah jawed karim. Video yang berjudul “Saya Ketika di Kebun Binatang” hanya

berdurasi 19 detik. Seiring berjalannya waktu akses internet yang cepat serta banyak gawai yang didapat dengan harga terjangkau menjadi faktor yang membuat youtube sangat populer. Youtube tidak hanya untuk hiburan semata namun banyak perusahaan besar yang memanfaatkan youtube sebagai media untuk mempromosikan barang atau jasa mereka. Pada awal kemunculannya video yang diunggah ke youtube oleh pengguna banyak yang tidak pantasnya di taruh di youtube. Sampai sekarang youtube secara berkala harus menghapus video yang tidak sesuai ketentuan youtube.

Belakangan ini seni sangat mempengaruhi ilmu pengetahuan dan teknologi dimana manusia berlomba-lomba menghasilkan berbagai produk-produk pendukung untuk kehidupan dengan nuansa keindahan sehingga kehidupan ini bisa dijalani dengan estetik dan pengalaman untuk yang mendukung. Pertumbuhan dan perkembangan antara ilmu teknologi dan ilmu pengetahuan mampu menciptakan reformasi dibidang pengetahuan yang berhubungan dengan seni adalah munculnya cabang seni yang berhubungan dengan alat-alat canggih antara lain: seni peran (sinetron), pendokumentasian (sinema), audio-visual (keprodusenan), dan lain-lain. Hal ini menjadi pertanda bahwa perkembangan seni dan pengetahuan kesenian dalam kaitannya dengan wawasan teknologi mampu mengadaptasi pengetahuan baru sebagai wadah penuangan bakat-bakat seni berhubungan dengan penggunaan alat-alat canggih.

Youtube salah satu dari kecanggihan teknologi mendapat tempat perkembangan seni di dunia, dimana youtube dijadikan media sosial untuk mempresentasikan ataupun mempromosikan hasil-hasil karya seni dalam bentuk video yang bisa dinikmati oleh setiap orang yang menggunakannya.

Selama ini kita sering melihat atau mendengar pengajian atau dakwah melauli media televisi, radio dan lain-lain. Seiring pesatnya perkembangan media sosial youtube memberikan saran untuk berdakwah melalui platform tersebut dengan brbagi link atau siaran langsung. Dengan melakukan dakwah secara konvensionalatau tatap mka langsung di pengajian membutuhkan waktu yang cukup lama dan ruang, makan dengan adanya youtube bisa membuat jamaah menonton kajian dimanapun dan kapanpun. Selain waktu dan tempat yang sangat fleksibel jamaah juga bisa memilih ustad atau kiyai yang disukai serta dengan tema yang sesuaikebutuhan.

youtube sebagai media sosial yang menyediakan berbagai video bisa dimanfaatkan secara gratis tetapi ada uga yag berbagai yaitu youtube premium.youtube sangat mudah diakses selama mempunyai jaringan internet di wilayah akses tersebut. Selain itu video youtube dapat didownload dengan menggunakan id.savefrom.net.atau langsung mendownload dari akun youtube secara langsung dengan perpanjangan waktu secara berkala menggunakan internet. konten dan creator di youtube mempunyai peran yang besar dalammenyebarkan informasi kepada jamaah sebagai media pembelajaran dakwah. Konten ceramah dakwah yang di unggah oleh ustad-ustad tidak hanya sekedar informasi pengetahuan namun juga menjadi media pembelajaran bagi khalayak umum.hal tersebut karena konten tersebut membahas materi-materi pembelajaran, materi pembelajarannya misalkan salat dengan judul *cara salat sesuai tuntunan Nabi Muhammad SAW* dengan penceramah Ustad Adi hidayat. Meskipun pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran tidak sepopuler dengan konten hiburan, tetapi hlini cukup efektif untuk orang-orang yang mempuyai keterbatasan ruang dan waktu.

Perjalanan dakwah ustadz Adi Hidayat dimulai dengan Akhyar TV atau Adi Hidayat Official. Diawali siaran channel tayangan baik melalui live streaming atau youtube. Banyak akun channel youtube lain yang menayangkan video kegiatan dakwah ustad Adi Hidayat yang diambil dari sumber aslinya atau merekam sendiri. Akhyar TV adalah akun youtube resmi yang dipakai ustadz Adi Hidayat untuk melakukan siaran pengajian dan kegiatan dakwahnya (Cahyono, 2019).

Akhyar TV sebagai sumber rujukan utama dakwah ustadz Adi Hidayat. Tidak hanya pengetahuan agamanya yang bisa dicari dari channel Akhyar TV, tetapi juga ciri khas retorika dan hafalan qur'an dan hadist saat menyampaikan dakwahnya. Akun youtube Akhyar TV mempunyai teknik penyampaian dakwah yang berbeda dengan akun dakwah yang lainnya. Pesan dakwah yang disampaikan yang langsung dari ustadz Adi Hidayat berbeda dengan akun youtube lainnya yang hanya mengcopy video ceramah ustadz Adi Hidayat. Dari metode dakwahnya beliau menggunakan metode penyampaian dakwah yang bervariasi sedemikian rupa sesuai dengan kondisi pada saat itu. Jadi dengan metode pesan dakwahnya yang disampaikan dengan mudah dan orang-orang yang menontonnya memahami inti dari dakwah tersebut. Metode ini menjadi komposisi penting sebagai penentu kesuksesan berdakwah di era modern (Maulana et al., 2020)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang peneliti kaji adalah

1. Bagaimana pesan dakwah ustadz Adi Hidayat tentang pandemi covid-19 di akun youtube Adi Hidayat Official?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah ustadz Adi Hidayat tentang pandemi covid-19 di akun youtube Adi Hidayat Official.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Setelah melakukan ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis yang tidak lain adalah menambah wawasan Ilmu Komunikasi dalam teori-teori komunikasi, terutama bidang komunikasi *audio visual* tentang bagaimana efektivitas youtube sebagai media dakwah terhadap penyebaran informasi covid-19.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Perguruan tinggi

Peneliti berharap memberikan wawasan mengenai pemanfaatan youtube adi hidayat official sebagai media dakwah terhadap penyebaran informasi covid-19.

- b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang mengetahui hasil penelitian tentang pemanfaatan dan efektivitas aplikasi youtube sebagai media sosial yang turut andil dalam kampanye pencegahan covid-19 yang memberikan informasi yang positif. Sehingga mahasiswa dapat turut andil dalam penyebaran informasi covid-19.

- c. Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai rujukan (referensi) dan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meneliti khususnya yang berhubungan dengan aplikasi youtube dan covid-19.

